

PROBLEM SOLVING PADA MANTAN NARAPIDANA PELAKU PEMBUNUHAN

Lia Anugrah Damayanti, Dona Eka Putri, Psi., MPsi

Penulisan Ilmiah, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : problem solving pada mantan na

Abstraksi :

Hampir setiap hari kita melihat dan mendengar dari berbagai media masa terjadi tindakan kriminal seperti pembunuhan, penganiayaan, penipuan, perampokan dan lain sebagainya. Orang-orang yang melakukan tindakan kriminal tersebut tentunya akan dikenai sanksi berupa hukuman penjara sesuai dengan pasal yang dikenai. Dalam penelitian ini dikhususkan pada kasus pembunuhan karena kasus ini memiliki hukuman penjara paling lama dari pada kasus yang lainnya. Orang yang menjalani hukuman dipenjara ini disebut sebagai narapidana dan setelah keluar dari penjara maka mereka disebut sebagai mantan narapidana. Setelah keluar dari penjara ini tentunya ada banyak hal yang akan mereka hadapi seperti pandangan masyarakat tentang mereka, penerimaan dari keluarga dan masalah lainnya. Hal ini tentunya membuat para mantan narapidana dituntut agar mampu menyelesaikan masalahnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisa antar kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mantan narapidana pelaku pembunuhan sebanyak dua orang, dan menggunakan obaservasi catatan lapangan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang yang mempengaruhi subjek melakukan kejahatan sehingga subjek masuk penjara, bagaimana problem solving pada subjek setelah keluar dari penjara, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi problem solving subjek setelah keluar dari penjara. Setelah dilakukan penelitian terhadap mantan narapida pelaku pembunuhan ini, maka ditemukan berbagai hasil yang beragam mengenai faktor-faktor seseorang melakukan kejahatan, problem solving subjek setelah keluar dari penjara dan faktor- faktor yang mempengaruhi problem solving itu sendiri. Semua hasil temuan itu saling berkaitan satu sama lain sehingga mempengaruhi problem solving yang dilakukan oleh kedua subjek. Dari hasil penelitian ini ditemukan perbedaan pada kedua subjek dalam proses problem solving mereka yang tentunya mempunyai keterkaitan dengan latar belakang pekerjaan mereka setelah keluar

dari penjara.